

ABSTRACT

AGNES WILIS PRAWISMI. (2014). *Program Evaluation of Jayanti Active English Course 2013 at St. Paul House of Spiritual Formation, Jayanti, Nabire, Papua.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

The English Language Education Study Program of Sanata Dharma University, Yogyakarta, states vision and mission to prepare the graduates not only to teach English, but also to manage English learning programs such as English courses, trainings, workshops, and seminars. A program which has been run should be evaluated to maintain its continuity and develop better services. This research belongs to the analysis of program evaluation of *Jayanti Active English Course 2013*, an English program of St. Paul House of Spiritual Formation, Jayanti, Nabire, Papua. The two questions proposed are (1) what the training program looked like and (2) did the program respond to the identified needs of the course participants. This study aims to describe the learning contexts of the students and evaluate the learning process of *Jayanti Active English Course 2013*.

To answer the first question, the researcher conducted a systemic analysis of the program namely the documents and learning module of *Jayanti Active English Course 2013* to obtain a comprehensive program description. To answer the second question, the researcher conducted a need analysis to know their cultural background and English learning background, reviewed the learning method, and finally collected data about program evaluation by distributing post-survey to the students. The evaluation seeks to discuss whether course could meet the students' needs.

The findings on the program description shows that the use of stories as learning materials and integrated English using TPR and drama as the method were set by considering the students' needs, educational context, cultural background as Papuans, and their religious context as priest candidates. The findings on the program evaluation show that the students found the tutors, learning materials, and learning method contributed significant improvement for their English. The learning materials and integrated English using TPR and drama were found succeed to improve the students' vocabulary, pronunciation, speaking, and writing. This course also brings good effects on the students' motivation and new perspective towards English.

Based on the discussion, the researcher gives suggestion for the programmer and the tutors of *Jayanti Active English Course* to have better preparations on the physical, mental, learning materials, and competence due to the cultural background and environment of St. Paul House of Spiritual Formation.

Keywords: *program evaluation, integrated approach, story, drama*

ABSTRAK

AGNES WILIS PRAWISMI. (2014). *Program Evaluation of Jayanti Active English Course 2013 at St. Paul House of Spiritual Formation, Jayanti, Nabire, Papua*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mempunyai visi dan misi untuk tidak hanya mempersiapkan mahasiswanya sebagai guru Bahasa Inggris, tetapi juga mampu mengelola suatu program pendidikan Bahasa Inggris. Kursus, workshop, seminar adalah bentuk-bentuk program Bahasa Inggris yang biasa dikelola. Program-program yang telah berjalan ini perlu dievaluasi untuk kelak dikembangkan. Penelitian ini merupakan evaluasi program terhadap *Jayanti Active English Course 2013*, sebuah program kursus Bahasa Inggris yang diadakan oleh of St. Paul House of Spiritual Formation, Jayanti, Nabire, Papua. Dua pertanyaan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah (1) seperti apa program kursus ini? Dan (2) apakah program ini mampu menjawab kebutuhan siswa? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses belajar *Jayanti Active English Course 2013*.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti melakukan analisis sistematis pada dokumen instansi dan modul belajar yang digunakan. Untuk menjawab pertanyaan kedua, peneliti mengadakan analisis kebutuhan belajar siswa dengan menganalisis hasil kuesioner tentang budaya dan riwayat belajar. Setelah itu peneliti menjabarkan metode belajar *Jayanti Active English Course 2013*, dan mendiskusikan apakah peran tutor, materi belajar, dan metode belajar sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan setelah program berlangsung.

Analisis pada bahan dan proses belajar menemukan bahwa penggunaan cerita naratif sebagai bahan ajar, Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan TPR dan drama sebagai metode belajar adalah hasil dari pertimbangan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa sebagai masyarakat Papua sekaligus calon imam. Materi dan metode ini telah disusun berdasarkan keadaan budaya, dan konteks religi siswa. Sementara itu, Hasil evaluasi program *Jayanti Active English Course 2013*, memperlihatkan bahwa peran tutor, materi belajar, dan metode belajar yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Metode belajar Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan menggunakan cerita, Kitab Susi, doa-doa, dan lagu-lagu religi serta menggunakan tehnik TPR dan drama dinilai mampu mengembangkan kemampuan kosakata, pengucapan, berbicara dan menulis siswa. Kursus ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil diskusi, peneliti memberikan saran kepada penyusun program dan calon tutor agar mempunyai persiapan yang lebih matang untuk mengatasi kondisi yang sangat berbeda di St. Paul House of Spiriuual Formation.

Kata kunci: *evaluasi program, pembelajaran Bahasa Inggris terintegrasi, cerita, drama.*